

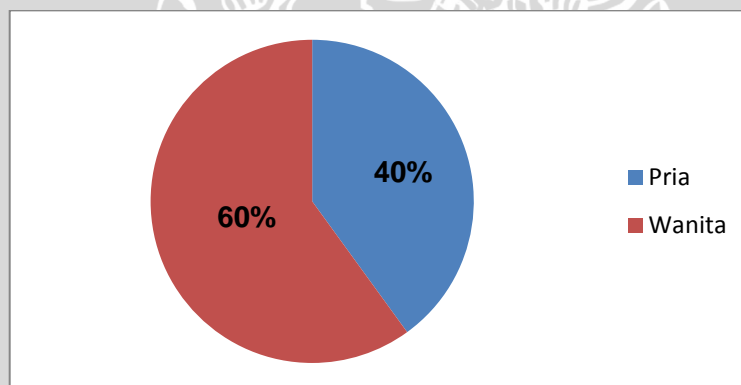
BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian. Hasil disajikan menjadi dua bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum berupa karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin. Sedangkan data khusus meliputi penggunaan *smart phone*.

5.1 Data Umum Hasil Penelitian

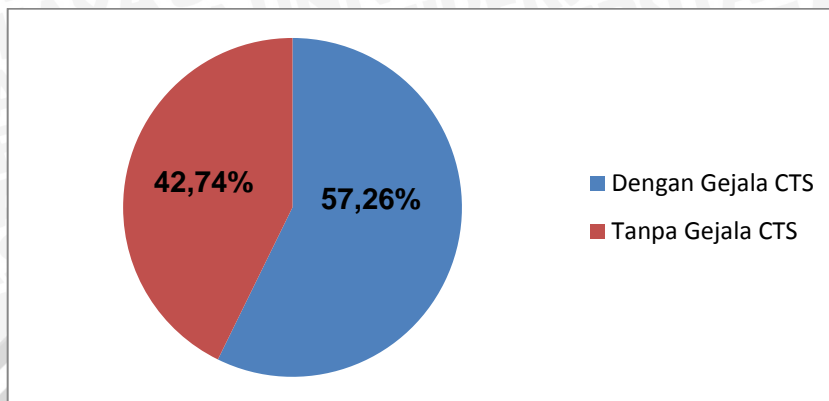
5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

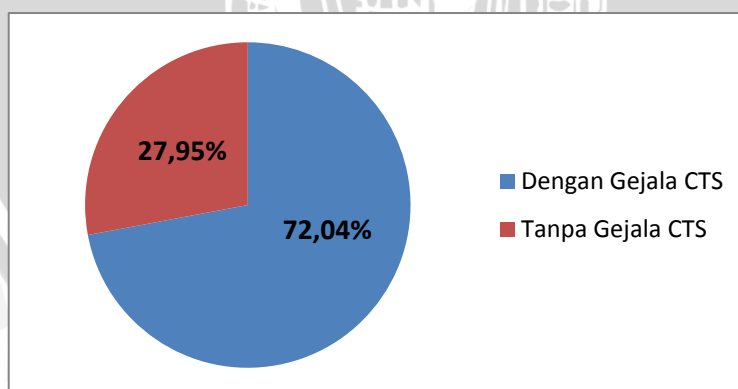
Berdasarkan gambar di atas, dari total 310 orang (100%) responden telah didapatkan 124 orang (40%) responden laki - laki dan 186 orang (60%) responden perempuan.

5.1.2 Responden yang Mengalami Gejala CTS Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Responden Pria dengan Gejala CTS

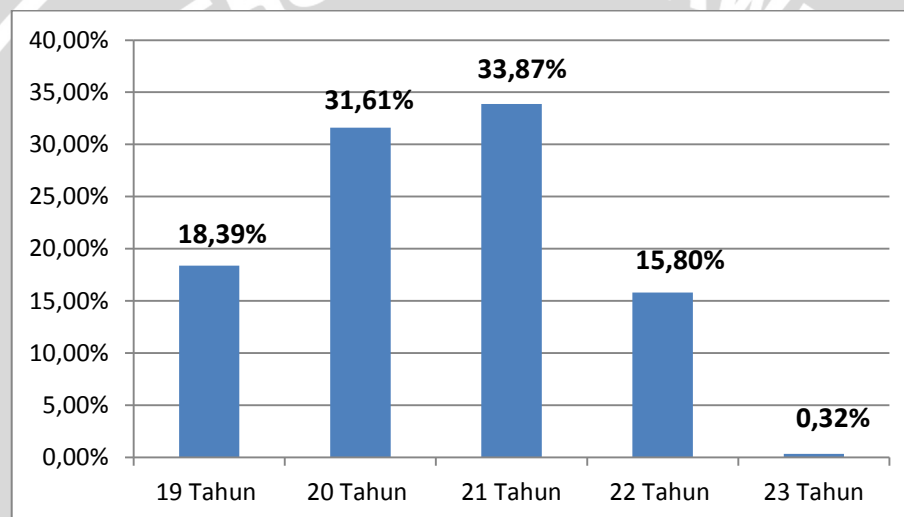
Gambar di atas menunjukkan jumlah responden pria yang mengalami gejala CTS. Dari total 310 responden, terdapat 124 responden pria dan 186 responden wanita. Dari total 124 (100%) responden pria, terdapat 71 orang (57,26%) responden pria yang mengalami gejala CTS. sedangkan 53 orang (42,74%) responden pria tidak mengalami gejala CTS.



Gambar 5.3 Responden Wanita dengan Gejala CTS

Gambar di atas menunjukkan bahwa dari total 186 orang (100%) responden wanita, sebanyak 134 orang (72,04%) responden melaporkan mengalami gejala CTS. Sedangkan 52 orang (27,95%) responden wanita tidak mengalami gejala CTS.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



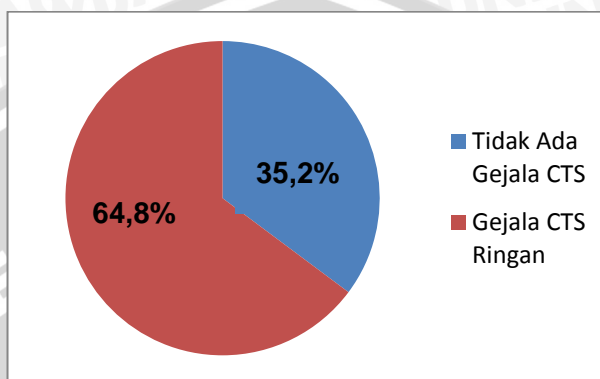
Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Persebaran Usia

Gambar di atas menjelaskan karakteristik responden berdasarkan persebaran usia. Data tersebut menunjukkan dari total 310 (100%) responden didapatkan usia yang mengalami gejala CTS adalah usia 19 – 23 tahun. Responden dengan usia 19 tahun sebanyak 57 orang (18,39%), responden dengan usia 20 tahun sebanyak 98 orang (31,61%), usia 21 tahun sebanyak 105 (33,87%), usia 22 tahun sebanyak 49 orang (15,80%), dan usia 23 tahun sebanyak 1 orang (0,32%).

5.2 Data Khusus Hasil Penelitian

5.2.1 Gejala CTS

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Keparahan Gejala CTS

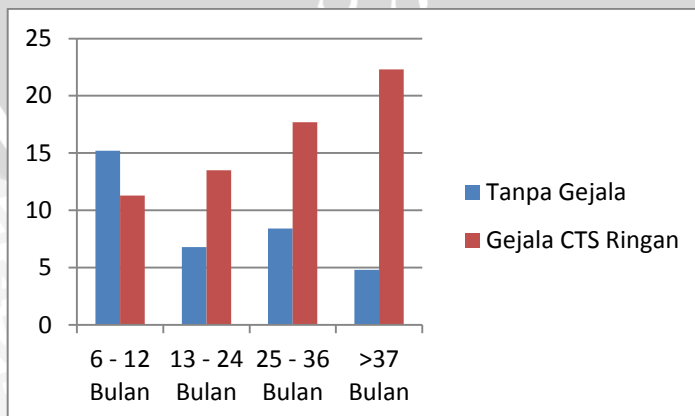


Gambar 5.5 Karakteristik Keparahan Gejala CTS

Gambar di atas menunjukkan karakteristik keparahan gejala CTS yang dirasakan oleh responden. Dari total 310 orang (100%) responden, didapatkan sebanyak 201 orang (64,8%) responden melaporkan mengalami gejala CTS. Sementara sisanya 109 orang (35,2%) responden melaporkan tidak mengalami gejala CTS.

5.2.2 Penggunaan Smart Phone

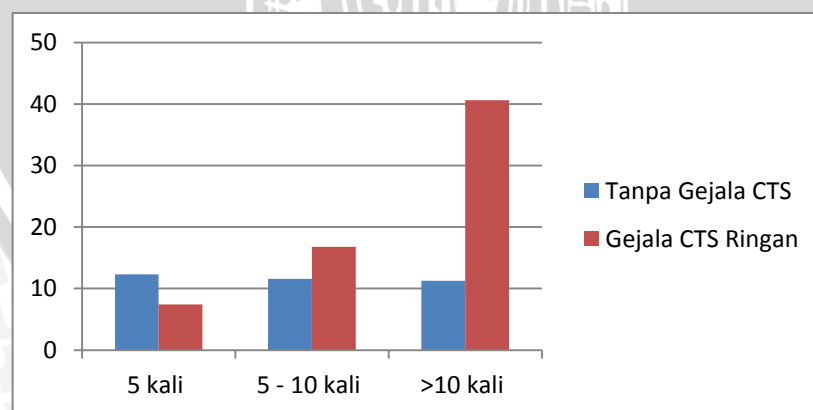
a. Lama Penggunaan dan Gejala CTS



Gambar 5.6 Penggunaan Smart Phone dan Timbulnya Gejala CTS

Gambar di atas menjelaskan banyaknya responden yang melaporkan mengalami gejala CTS berdasarkan lama penggunaan *smart phone*. Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari total 310 orang (100%) responden, 109 responden tidak mengalami gejala CTS dan 201 responden mengalami gejala CTS ringan. Dari total 201 responden yang mengalami gejala CTS, didapatkan 35 orang (11,3%) responden mengalami gejala CTS setelah 6 – 12 bulan menggunakan *smart phone*. 42 orang (13,5%) responden mengalami gejala CTS ringan setelah menggunakan *smart phone* selama 13 – 24 bulan. 55 orang (17,7%) responden mengalami gejala CTS ringan setelah menggunakan *smart phone* selama 25 – 36 bulan. Dan 69 orang (54,5%) responden mengalami gejala CTS ringan setelah menggunakan *smart phone* >37 bulan.

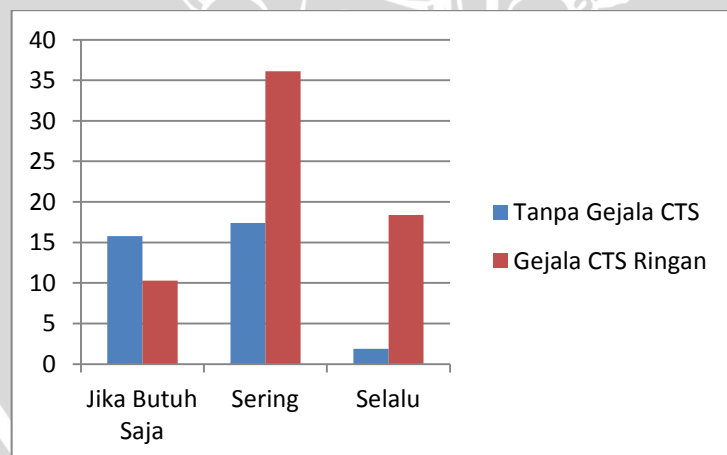
b. Penggunaan *Smart Phone* dalam Sehari dan Gejala CTS



Gambar 5.7 Penggunaan *Smart Phone* dalam Sehari dan Gejala CTS

Gambar di atas menunjukkan banyaknya penggunaan *smart phone* pada responden dalam sehari. Dari total 310 orang responden, ditemukan sebanyak 109 responden tidak mengalami gejala CTS dan 201 responden mengalami gejala CTS ringan. Dari total 201 responden yang mengalami gejala CTS ringan, diperoleh 23 orang (7,4%) responden mengalami gejala CTS ringan setelah 5 kali menggunakan *smart phone* dalam sehari. 52 orang (16,87%) responden mengalami gejala CTS ringan setelah menggunakan *smart phone* 5 – 10 kali dalam sehari. Dan 126 orang (40,6%) responden mengalami gejala CTS setelah >10 kali menggunakan *smart phone* dalam sehari.

c. Frekuensi Penggunaan *Smart Phone* dan Gejala CTS

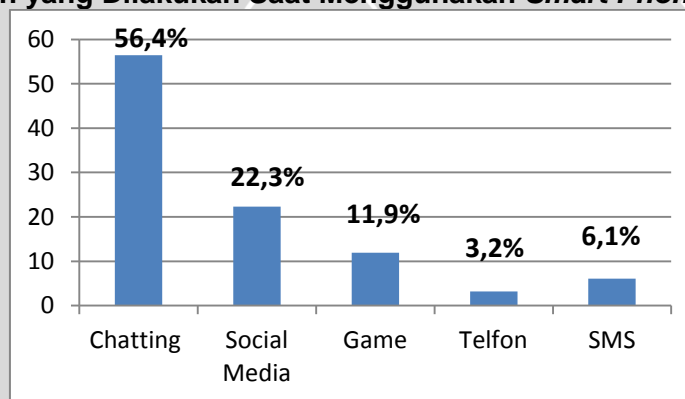


Gambar 5.8 Frekuensi Penggunaan *Smart Phone* dan Gejala CTS

Gambar di atas menunjukkan timbulnya gejala CTS berdasarkan frekuensi penggunaan *smart phone* responden. Dari total 310 responden, telah ditemukan 201 responden mengalami CTS

ringan dan 109 responden tidak mengalami gejala CTS. Dari total 201 orang (100%) responden yang mengalami gejala CTS ringan, didapatkan 32 orang (10,3%) responden mengalami gejala CTS ringan setelah menggunakan *smart phone* hanya jika butuh. 112 orang (36,1%) responden yang sering menggunakan *smart phone*, melaporkan mengalami gejala CTS. Dan 57 orang (18,4%) responden mengalami gejala CTS ringan setelah melaporkan selalu menggunakan *smart phone* meskipun tidak sedang membutuhkan.

d. **Kegiatan yang Dilakukan Saat Menggunakan *Smart Phone***



Gambar 5.9 Kriteria Responden Berdasarkan Kegiatan yang Sering Dilakukan Saat Menggunakan *Smart Phone*

Gambar di atas menunjukkan jenis kegiatan yang sering dilakukan oleh responden saat menggunakan *smart phone*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 175 orang (56,45%) responden sering menggunakan *smart phone* untuk *chatting*. 69 orang (22,26%) responden sering menggunakan *smart phone* untuk *social media*. 37 orang (11,9%) responden menggunakan *smart phone* untuk game. 10 orang (3,2%) responden menggunakan *smart phone* untuk kegiatan telfon. Dan 19 orang (6,1%) responden menggunakan *smart phone* untuk SMS.

5.3 Uji Chi Square

Uji Chi Square digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Hubungan yang diuji di sini antara penggunaan *smart phone* dengan timbulnya gejala CTS.

Setelah dilakukan Uji Chi Square pada hubungan lama penggunaan *smart phone* terhadap timbulnya gejala CTS, hubungan lama penggunaan *smart phone* dalam sehari terhadap timbulnya gejala CTS, dan hubungan frekuensi penggunaan *smart phone* terhadap timbulnya gejala CTS, didapatkan p-value sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas $< 0,005$, di mana nilai p-value $< \alpha$ ($0,000 < 0,005$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan dependen, yaitu penggunaan *smart phone* dengan timbulnya gejala CTS.

